

Edukasi Pencegahan Stunting Skrining Remaja Putri dan Pembelajaran Aplikasi Google Form

Andhy Sulisty¹, Resmiaini²

¹ Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes BSI Yogyakarta

² Program Studi Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI Yogyakarta

Email: ¹Andhysulisty@gmail.com, ²Resmiaini@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 09 Agustus 2023

Direvisi : 10 Agustus 2023

Disetujui : 14 Agustus 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Kata Kunci :

Skrining; Remaja; Google Form

ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi pada saat periode kritis dari proses tumbuh dan kembang mulai janin yang berlanjut sampai usia sekolah 6-18 tahun (Usia Remaja). Masalah gizi remaja Indonesia ada 3 unsur yaitu kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan kekurangan zat gizi mikro dengan anemia. Tujuan pelatihan dan pendampingan skrining stunting melalui pemeriksaan kadar hemoglobin, tekanan darah dan indeks masa tubuh (IMT) dengan pencatatan aplikasi Google Form. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahapan Persiapan melalui survey di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta. Tahap pelaksanaan edukasi pada remaja putri Panti Asuhan Darun Najah lebih difokuskan pada pelatihan skrining kadar hemoglobin, tekanan darah, indeks masa tubuh (IMT) dan pelatihan menggunakan Aplikasi Google Form sebagai media pencatatan. Tahapan Monitoring dan Evaluasi dengan cara kualitatif dan pengukuran kuantitatif untuk mengukur peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keberhasilan program. Hasil skrining yang dilakukan menunjukkan sebagian besar anemia, tekanan darah dan IMT, sebagian besar normal dan peserta dapat melakukan pencatatan hasil skrining pada aplikasi Google Form.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: August, 9 2023

Revised: August 14, 2023

Accepted: August, 14 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Keywords:

Screening; Teenager; Google Forms

ABSTRACT

Stunting is a condition of chronic malnutrition that occurs during the critical period of the growth and development process starting from the fetus which continues until school age 6-18 years (Adolescent Age). The nutritional problems of Indonesian adolescents have 3 elements, namely malnutrition, overweight, and micronutrient deficiencies with anemia. The purpose of training and mentoring stunting screening through checking hemoglobin levels, blood pressure and body mass index (BMI) by recording the Google Form application. The implementation of this service is carried out in several stages, including preparation, implementation, monitoring and evaluation. Preparation stage through a survey at Darun Najah Orphanage Depok Yogyakarta. The implementation stage of education for adolescent girls at Darun Najah Orphanage is more focused on training in screening hemoglobin levels, directional pressure, body mass index (BMI) and training in using the Google Form Application as a recording medium. The Monitoring and Evaluation stage uses qualitative and quantitative measurements to measure improvements in

knowledge, attitudes, behaviors, and program success. The results of the screening showed that most of the anemia, blood pressure and BMI were normal and the participants were able to record the screening results on the Google Form application.

1. Pendahuluan

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi pada saat periode kritis dari proses tumbuh dan kembang mulai janin yang berlanjut sampai usia sekolah 6-18 tahun (Usia Remaja)(Fitri *et al.*, 2022). Masalah gizi remaja Indonesia ada 3 unsur yaitu kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan kekurangan zat gizi mikro dengan anemia (Jurnal *et al.*, 2023). Angka kejadian anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi, prevalensi anemia pada remaja sebesar 35,5%, artinya 3-6 dari 10 remaja menderita anemia, dipengaruhi oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal (Kemenkes, 2018).

Anemia mempengaruhi kesehatan remaja, ketika memasuki masa reproduksi dan berdampak pada meningkatnya kasus stunting (Tonasih, Rahmatika and Irawan, 2019). Remaja putri dikatakan anemia jika kadar Hemoglobin kurang dari 12 gr/dl (Anita, 2022). Keadaan anemia pada remaja putri dapat berlanjut saat mereka menjadi ibu (Wijayanti Program Studi Kesehatan Masyarakat *et al.*, 2022). Selama kehamilan, mereka pun lebih berisiko mengalami perdarahan pasca-persalinan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, bayi lahir prematur, atau kelahiran mati. Selain itu, anak-anak mereka lebih mungkin mengalami stunting, sehingga meneruskan siklus malnutrisi yang merusak kehidupan (Anggreiniboti, 2022). Anemia berdampak pada Detak jantung yang tidak beraturan yang mempengaruhi tekanan darah (TAEK BITIN, 2023). Kelainan tekanan darah yaitu hipertensi atau tekanan darah tinggi dan hipotensi atau tekanan darah rendah (DAMAYANTI and ANITA KUMAAT, 2020). Hipotensi merupakan tekanan darah kurang dari 90/60 mmHg, terjadi jika terdapat ketidaksesuaian antara kapasitas vaskular dan volume darah yang dapat mendorong darah (Utami, Yulianto and Wibisono, 2018). Kekurangan dan kelebihan gizi merupakan salah satu faktor risiko anemia (Apriliani, Nikmawati and Yulia, 2019). Memantau status gizi dengan mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT). Indeks Massa Tubuh (IMT) atau Body Mass Index (BMI) merupakan alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan (Pratiwi, Rochma and Nurahmi, 2022). Indeks Massa Tubuh ini adalah indikator yang paling sering digunakan dan praktis untuk mengukur tingkat populasi overweight atau obesitas pada orang dewasa khususnya remaja (Utami and Setyarini, 2017). Menurut DepKes (2018) upaya dalam pencegahan stunting adalah salah satunya Skrining Anemia dan Pemberian TTD pada Remaja Putri peningkatan kader dan semua elemen masyarakat termasuk kader desa (Kemenkes, 2018).

Google Form adalah sebuah layanan yang memudahkan para pengguna dalam melakukan survey (Siswanto, 2020). Formulir berbasis online ini berbasis pada pertanyaan atau kuesioner yang bisa di custom oleh para pembuatnya. *Google Form* adalah layanan yang efektif dan praktis dalam memperoleh informasi tertentu (Amalia, 2019). Aplikasi *Google Form* adalah salah satu aplikasi yang sangat bermanfaat dalam menyusun daftar hadir peserta (Febrilia *et al.*, 2023). Hal-hal yang dimasukkan dalam *Google Form* diantara yakni nama, email, asal instansi, nomor handphone, dan item lain yang kiranya dibutuhkan. *Google Form* sangat membantu dalam pengambilan data secara

menyeluruh pada para peserta saat pelaksanaan webinar. *Export* dari *Google Form* nantinya akan berupa format Microsoft excel yang memiliki data dari para peserta yang mengisi link *Google Form* yang telah dibuat.

Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta dengan mengedepankan visi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keteguhan spiritualitas, keluhuran akhlak, keunggulan pengetahuan dan kecakapan hidup agar mampu menghadapi tantangan zaman. Panti asuhan ini merupakan panti asuhan campuran dengan tingkat pendidikan anak SMP, SMA dan juga mahasiswa. Sistem rekrutmen yang digunakan panti adalah mencari informasi dari mulut ke mulut. Kegiatan rutin yang dilakukan Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta yaitu sholat tahajud, amalan pagi, amalan surat setiap sore dan malam hari serta khataman Al-Qur'an. Jumlah remaja putri pada Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta sebanyak 23 remaja.

Survey dan observasi di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta pada tanggal 27 November 2022. Berdasarkan hasil wawancara pada 10 remaja putri didapat nilai kadar hemoglobin 8 g/dL, 11 g/dL, 14 g/dL dan terdapat remaja yang memiliki nilai kadar hemoglobin 18 g/dL. Terdapat remaja yang memiliki nilai tekanan darah 90/59 mmHg, Indeks Massa Tubuh berbeda-beda, terdapat 1 remaja yang mengalami *overweight* dengan IMT 24,87. Remaja ada sebagian yang mengalami pusing saat terlalu lama berdiri, mengalami pusing saat langsung berdiri, dan kurangnya konsentrasi saat pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital untuk para remaja wajib memiliki akun google, Kemdikbudristek menyediakan akun belajar.id yang langsung berelasi dengan akun *google*. Akun belajar id ini sangat bermanfaat penggunaan *Google Form* sebagai media pencatatan observasi yang belum pernah dilakukan di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta.

Keterampilan dan kapasitas sangat terbatas terutama alat skrining stunting belum ada seperti pengukuran kadar Hemoglobin, tekanan darah dan alat IMT yang menyebabkan skrining untuk kesehatan remaja putri terhambat. Penguasaan teknik pemeriksaan kesehatan remaja yang berdampak pada anemia juga belum terstandar karena belum memperhatikan aspek keamanan kontaminasi penyakit menular melalui darah, yaitu tidak digunakannya sarung tangan saat proses pengambilan sampel darah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja putri khususnya tentang pemeriksaan Indeks Masa Tubuh (IMT), pemeriksaan kadar Hemoglobin dan tekanan darah dalam rangka pengendalian stunting dimasa yang akan datang. Namun belum ada upaya penanganan yang dilakukan terhadap remaja putri sebagai calon ibu. Aplikasi *Google Form* dapat membantu menginput hasil skrining (berupa IMT, Hemoglobin dan Tekanan darah) langsung di handphone masing-masing dan pada saat itu bisa langsung dilaporkan ke Puskesmas untuk ditindaklanjuti.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Tahapan Persiapan

- Survey di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta.
- Pelaksanaan sosialisasi direncanakan di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta.

- c. Pembuatan Instrumen Evaluasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini selain bahan utama, adalah materi pelatihan materi evaluasi (pretes dan postes). Materi ini sekaligus akan menjadi bahan baku pembuatan buku referensi tentang Pencegahan anemia dan cara skrining IMT, Hemoglobin dan Tekanan darah.
- d. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan persiapan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat skrining untuk pemeriksaan status IMT seperti timbangan, microtois, tensimeter digital, dan alat Hb meter, alkohol swab, lancet dll.

Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan Edukasi Pencegahan Anemia pada remaja. Pada pelaksanaan edukasi pada remaja putri Panti Asuhan Darun Najah lebih peningkatan pengetahuan dan keterampilan yaitu pengetahuan anemia, cara pencegahan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dengan mencukupi nilai gizi sesuai kebutuhan remaja putri serta mengurangi konsumsi makanan cepat saji. Melakukan olahraga rutin seperti jogging, bersepeda atau berenang. Menyebarkan brosur dan leaflet. Akhir evaluasi dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana pemahaman remaja tentang anemia.

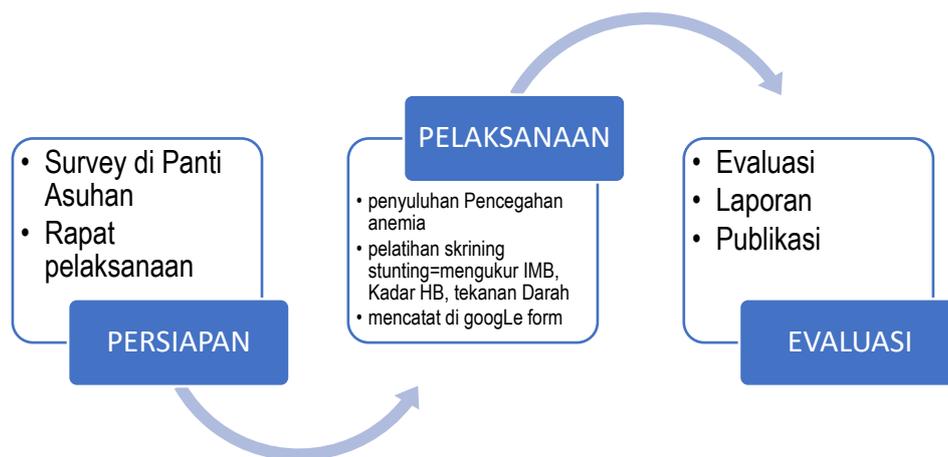
Cara Kerja pemeriksaan tekanan darah/Tensimeter digital

Pasang manset tensimeter digital pada lengan kemudian tarik dan kencangkan sesuai dengan ukuran lengan. Tujuannya untuk memberikan tekanan di arteri lengan. Setelah terpasang dengan benar, tekan tombol power pada alat tensi digital. Pompa udara dalam tensi yang digerakkan oleh microprocessor kemudian mulai memompa udara. Tunggu sampai nilai sistole diastole stabil. kemudian catat tekanan darah.

Pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan oleh tim adalah meliputi penggunaan dan pengoptimalan fungsi-fungsi yang ada pada *smartphone*, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi yang akan digunakan oleh kader. Pengguna Admin memiliki hak dalam manajemen sistem monitoring ini dan memantau aliran dan perubahan data yang terjadi pada sistem. Pelatihan ini membahas penggunaan aplikasi *mobile* pada platform *Android* yang merupakan Aplikasi *Google Form*. Materi yang dibahas mulai dari pengenalan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Mulai dari input data, edit data dan cara membaca data.

Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Program dimonitoring dan dievaluasi dengan cara kualitatif dan pengukuran kuantitatif untuk mengukur peningkatan keberhasilan program. Monitoring dan evaluasi program dilakukan internal oleh tim dan evaluasi melibatkan remaja putri Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta. Program pelatihan skrining ini dilaksanakan dengan kerjasama antara tim pengusul dan mahasiswa yang terlibat, keahlian/kompetensi dan tugas masing-masing. Pembuatan Aplikasi *Google Form* dilakukan dengan perancangan oleh tim IT untuk sistem informasi yang akan dibangun di lokasi kegiatan, modul pelatihan dibuat oleh masing-masing anggota tim sesuai keahlian, dilakukan pengembangan instrumen pengukuran keberhasilan/luaran, dilakukan analisis situasi dan analisis resiko untuk menentukan teknologi yang tepat diberikan kepada mitra sesuai kondisi masyarakat. Pendampingan operasional; setelah teknologi diberikan, diberi pelatihan pemanfaatan teknologi, kemudian dilakukan pendampingan sehingga dipastikan semua teknologi dapat dimanfaatkan oleh mitra.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta terletak Jl. Santan Gg. 2 No.19, Kalongan, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281 pada tanggal 05 Februari 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan skrining IMT, Hemoglobin, Tekanan darah dan pencatatan hasil skrining menggunakan aplikasi *Google Form*. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kegiatan dihadiri oleh 23 remaja putri Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya peserta terlihat antusias dengan pelatihan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan ulasan singkat tentang beberapa materi yaitu: pengetahuan anemia, cara pencegahan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dengan mencukupi nilai gizi sesuai kebutuhan remaja putri serta mengurangi konsumsi makanan cepat saji. komponen apa saja yang digunakan dalam pembuatan evaluasi berbasis google form, sampai membagikan buku petunjuk praktek. Dalam hal ini remaja putri panti asuhan sangat antusias untuk mengikuti hingga sampai tahapan praktek memperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk pelatihan skrining IMT, Hemoglobin, Tekanan darah dan pencatatan hasil skrining menggunakan Aplikasi *Google Form*. Hasil dari pelatihan skrining Indeks Masa Tubuh (IMT), Hemoglobin dan tekanan darah ada Tabel 1.

Tabel 1. Indeks Masa Tubuh (IMT), Hemoglobin dan Tekanan darah

Nama	Usia	KadarHB	IMT	Tekanan darah	
				Sistolik	Diastolik
V R. A.	15	11,9	20,16141	110	70
L A.	17	10,1	22,51111	100	65
R R. S.	17	10,9	28,61602	98	70
S D. M.	15	12,9	18,53988	120	90
F N. Q.	14	9,4	17,87345	100	70
Roh	16	11,4	23,40866	98	70
A S.	14	12	19,48806	110	70
D F. R. A.	17	10,7	20,04138	100	70
Ha S.	14	12,1	24,88083	100	70

K S. A.	16	12,3	20,18454	80	58
B R. F. A.	17	12	17,88766	90	70
H W. N. F.	14	11,9	20,32697	120	80
R R.i	14	12,2	22,90437	100	70
B G. D. L.	17	12,6	27,49109	100	75
L T.	17	12,6	20,51593	110	70
H L. L.	17	11,3	18,54662	100	70
ISL	16	10,5	23,90702	100	65
T M.	16	13	18,94704	100	70
A A.	17	11,7	22,76902	110	70
S N. R.	17	11,6	17,79072	110	80
R N, Z.	14	12,1	22,60715	90	58
S N.	17	11,9	21,83281	100	80
NA.	14	11,4	20,16141	100	70

Kemudian hasil skrining tersebut di masukan kedalam aplikasi *Google Form* yang terdapat pada Gambar 2.

Gambar 2. Aplikasi Google Form

Tabel 2. Nilai distribusi frekuensi kadar hemoglobin

No	Kadar Hemoglobin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Normal	10	43,5%
2.	Anemia ringan	11	47,8%
3.	Anemia sedang	2	8,7%
Total		23	100,0%

Sumber: Data primer terolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menggambarkan dari 23 responden bahwa sebagian besar remaja putri di panti asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta mengalami anemia, dimana yang mengalami anemia ringan sebanyak 47,8% atau 11 responden. Kemudian yang mengalami anemia sedang sebanyak 8,7% atau 2 responden. Selanjutnya yang tidak anemia atau nilai kadar hemoglobinnnya normal sebanyak 43,5% atau 10 responden.

Tabel 3. Nilai distribusi frekuensi tekanan darah sistolik

No	Tekanan Darah		Jumlah		Persentase (%)	
	Sistolik	Diastolik	Sistolik	Diastolik	Sistolik	Diastolik
1	Normal	Normal	20	20	87,0%	87,0%
2	Hipotensi	Hipotensi	1	2	4,3%	8,7%
3	Pre-Hipertensi	Pre-Hipertensi	2	1	8,7%	4,3%
Total			23	23	100,0%	100,0%

Sumber: Data primer terolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. dari 23 responden remaja putri di Panti Asuhan Darun Najah Depok Yogyakarta memiliki nilai tekanan darah sistolik dan diastolik normal sebanyak 87,0% atau 20 responden. Kemudian yang mengalami hipotensi sistolik sebanyak 4,3% atau 1 responden dan mengalami hipotensi diastolik sebanyak 8,7% atau 2 responden. Selanjutnya yang mengalami Pre-Hipertensi sistolik sebanyak 8,7% atau 2 responden dan Pre-Hipertensi diastolik sebanyak 4,3% atau 1 responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indeks Massa Tubuh (IMT)

IMT	Jumlah (n)	Persen (%)
Tidak Normal	9	36.4
Normal 18.5-22.9	14	63.6
Total	23	100

Sumber: Data primer terolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa mayoritas indeks massa tubuh remaja putri di panti asuhan Darun Najah adalah normal 18,5-22,9 (63.6%). Indeks massa tubuh tidak normal adalah penggabungan indeks massa tubuh kurus <18.5, gemuk 23-24.9, dan obesitas 25-29.9.



Gambar 3. Pelatihan kadar hemoglobin, tekanan darah dan indeks masa tubuh (IMT) dan aplikasi *Google Form*.

Hasil evaluasi dan pengamatan, Remaja Putri menjadi mampu dalam menggunakan alat pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT), Hemoglobin dan pengukuran tekanan darah, terbukti dengan mereka mempraktikkan langsung penggunaan alat-alat tersebut. Hasil skrining ini dapat dilihat dan disimpan pada Aplikasi *Google Form*. Peningkatan pengetahuan dapat terlihat sebelum pelatihan dan setelah pelaksanaan. Sebelum dimulai pelatihan, tim melakukan tanya jawab seputar materi anemia dan materi *Google form*. Pertanyaan tersebut hanya bisa dijawab oleh beberapa peserta saja. Setelah mendapatkan pelatihan berupa pemaparan materi sampai dengan praktek langsung, hampir seluruh peserta mampu melakukan dan mempraktekkan langsung.

Kendala pada saat pelatihan ini adalah Ketercapaian tujuan pendampingan belum maksimal karena waktu yang digunakan terlalu singkat dan dalam pengenalan masih banyak yang belum bisa menggunakannya. Kekurangan dari daya serap peserta dalam menerima pelatihan ini disebabkan oleh kemampuan peserta yang berbeda-beda. Akan tetapi antusias yang sangat tinggi terlihat dari keterlibatan peserta dalam mengikuti pelatihan serta perannya dalam membantu terselenggaranya kegiatan ini. Setiap kekurangan yang nampak menjadi masukan bagi tim kami untuk melakukan yang lebih baik dari persiapan maupun komunikasi dengan pihak panti asuhan.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil skrining yang dilakukan menunjukkan sebagian besar Anemia sedangkan tekanan darah dan IMT sebagian besar Normal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja putri Panti Asuhan Darun Najah untuk melaksanakan pengukuran Hemoglobin dan pengukuran tekanan darah, menentukan IMT dan pencatatan hasil skrining menggunakan Aplikasi *Google Form*.

Agar meningkatkan sistem kesehatan untuk pencegahan dalam mengurangi risiko terjadinya anemia dan upaya dalam pencegahannya hipotensi, Pre-Hipertensi maupun hipertensi pada usia muda. Serta menggerakkan remaja untuk donor darah membantu seseorang yang membutuhkan darahnya. Pemberian tabel tambah darah disarankan setiap enam bulan sekali untuk mencegah anemia di kalangan remaja putri.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Pengurus Panti Asuhan Darun Najah yang telah memfasilitasi, Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang telah mendukung kegiatan ini dan Tim mahasiswa Pengabdian Masyarakat.

6. Daftar Pustaka

- Amalia, T. (2019) 'Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), pp. 318–323. Available at: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/501>.
- Anggreiniboti, T. (2022) 'Program Gizi Remaja Aksi Bergizi Upaya Mengatasi Anemia Pada Remaja Putri Di Indonesia', *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), pp. 60–66.
- Anita, W. (2022) 'Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri Dalam Upaya Pencegahan Stunting Systematic Review', *Jurnal Kesehatan Mhaaratu*, 3(1 April), pp. 9–21. Available at: <https://ojs.stikestengkumahaaratu.ac.id/index.php/JKM/article/view/69>.
- Apriliani, S. L., Nikmawati, E. E. and Yulia, C. (2019) 'Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung', *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 8(2), pp. 67–75. doi: 10.17509/boga.v8i2.21967.
- Damayanti, R. And Anita Kumaat, N. (2020) 'Pengaruh Senam Aerobik Low Impact Terhadap Tekanan Darah Ibu-Ibu Rumah Tangga Brongkos Usia 45-59 Tahun Kesamben Blitar', *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(2), pp. 51–58.
- Febriana, B. R. A. et al. (2023) 'Pelatihan Pembuatan Lembar Survei Menggunakan Google Form', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 79–84. doi: 10.36407/BERDAYA.V5I1.818.
- Fitri, N. et al. (2022) 'Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Sosialisasi di Desa Darakunci, Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 80–86. doi: 10.29303/jpimi.v1i2.1471.
- Jurnal, H. et al. (2023) 'Korelasi Hemoglobin Dengan Indek Masa Tubuh dan Tekanan Darah Sebagai Skrining Pencegahan Stunting pada Remaja', *Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp. 143–150. doi: 10.55912/JKS.V11I1.137.
- Kemendes (2018) *Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Pratiwi, H., Rochma, M. and Nurahmi, A. (2022) 'Pemantauan Indeks Massa Tubuh dan Persen Lemak Tubuh dalam Pencegahan Obesitas', *Sociality: Journal of Public Health Service*, 1(1), pp. 53–60.
- Siswanto, R. (2020) [6] *Pemanfaatan Teknologi Digital Google Form Sebagai Daftar Hadir Dan Sekaligus Mencetak Sertifikat Pada Kegiatan We binar Direktorat Ppg - Direktorat Pendidikan Profesi Guru (PPG)*. Available at: <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/pemanfaatan-teknologi-digital-google-form-sebagai-daftar-hadir-dan-sekaligus-mencetak-sertifikat-pad>.
- Taek Bitin, T. (2023) 'Hubungan Anemia Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rs Stella Maris Makassar'.
- Tonasih, T., Rahmatika, S. D. and Irawan, A. (2019) 'Efektifitas Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Terhadap Peningkatan Hemoglobin (Hb) Di STIKes Muhammadiyah Cirebon', *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), p. 106. doi: 10.34310/sjkb.v6i2.292.
- Utami, D. and Setyarini, G. A. (2017) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh Pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMAN 14 Tangerang', *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(3), pp. 207–215.

Utami, Yulianto, A. and Wibisono (2018) 'Pengaruh Olah Raga Jalan Kaki Terhadap Peningkatan Tekanan Darah pada Klien Hipotensi di SMKN III Pamekasan', *Journals of Ners Community*, 09(01), pp. 98–105.

Wijayanti Program Studi Kesehatan Masyarakat, N. *et al.* (2022) 'Upaya Pencegahan Anemia saat Menstruasi pada Remaja Putri', *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), pp. 151–156. doi: 10.37287/JPM.V4I1.990.